

Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis

Wahyudin Darmalaksana

Pegiat Kelas Menulis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas teknis cepat penulisan artikel ilmiah. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan praktek intensif. Hasil dan pembahasan penelitian ini berupa langkah cepat penulisan artikel ilmiah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknis cepat menulis artikel dapat berlangsung dengan tetap memperhatikan kualitas. Penelitian ini merekomendasikan untuk praktis penulisan cepat melalui kelas menulis.

Kata kunci: Akselerasi publikasi, Artikel ilmiah, Jurnal ilmiah, Publikasi artikel

Pendahuluan

Judul artikel ini diambil dari laman bertajuk “Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis.” Menulis telah berlangsung sejak zaman kuno di dinding gua (Fischer, 2003), dan dewasa ini kemestian menulis terus berlangsung secara ketat melalui bimbingan *professor* (Kiriakos & Tienari, 2018). Akademisi “dipaksa” menulis, meskipun tidak suka (Hayot, 2014). Tidak suka mengandung dua pengertian, *pertama* penulisan akademik dipahami sebagai “*horror*” yang menakutkan, dan *kedua* tidak suka dalam arti *bad mood*, sibuk, tidak sempat, terunda, dan lain-lain. Masalahnya, *suka atau tidak suka*, akademisi wajib menulis (Darmalaksana, n.d.-c). Tulisan ini berupa *outcome* hasil laporan penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan hibah dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal (Darmalaksana, 2017e).

Saat ini publikasi artikel menjadi sasaran strategis pendidikan tinggi (Sugilar et al., 2019), yang berkaitan erat dengan arah kebijakan (Sugilar et al., 2017), kultur (Darmalaksana, n.d.-b), dan apresiasi (Darmalaksana, n.d.-b). Dari arah kebijakan bisa berupa pengaturan percepatan (Sugilar et al., 2017), tersedianya pedoman dan panduan publikasi (Darmalaksana, 2017d), pembentukan organisasi penanggungjawab publikasi (Darmalaksana, 2018), dan lain-lain. Sedangkan kultur publikasi ilmiah dapat diupayakan melalui pembudayaan grup penulisan (Darmalaksana, 2017c), inisiatif membentuk kelas menulis (Darmalaksana, 2020i), dan kemitraan (Rosa et al., 2020) antara dosen dan mahasiswa (Darmalaksana, 2017a). Sedaangkan bentuk apresiasi (Darmalaksana, n.d.-b). dapat berupa penghargaan atas produktivitas

(Darmalaksana et al., 2018), *reward* kompetisi penulisan (Darmalaksana, 2017b), dan stimulan pengembangan sumber daya (*resources*) penulisan (Darmalaksana, n.d.-a) dalam rangka mengungkit peningkatan publikasi ke reputasi global (Darmalaksana, 2019b).

Analisis peningkatan publikasi menjadi sangat penting di pendidikan tinggi (Darmalaksana, 2019a). Sejalan dengan kemajuan pasti ditemukan problem penulisan (Darmalaksana, n.d.-b) untuk didorong keberhasilannya melalui latihan efektif (Darmalaksana, 2020f). Pedoman umum (Org, 2019) tidak cukup perlu panduan teknis penulisan (Darmalaksana, n.d.-d) mulai cara penulisan proposal (Darmalaksana, 2020a), bantuan keberhasilan penulisan (Darmalaksana, 2020i), dan pendampingan teknis (Darmalaksana, 2020i). Bahkan, latihan teknis yang lebih detail sangat dibutuhkan (Coit, 2004) berupa penulisan latarbelakang (Darmalaksana, 2020i), penulisan *paragraph* (Wali & Madani, 2020), pengutipan (Darmalaksana, 2020l), pengiriman artikel ke jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020k), korespondensi (Darmalaksana & Suryana, 2018), dan lain sebagainya. Daripada itu penting dilakukan analisis capaian (Darmalaksana, 2020g), baik ekspektasi maupun eksekusi (Darmalaksana, 2020b), sehingga ditemukan tinjauan kemajuan (Darmalaksana, Wahyudin and Mighfaza, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian (Darmalaksana, 2020c) ini meliputi rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Rumusan masalah penelitian ini terdapat teknis cepat penulisan artikel ilmiah. Pertanyaannya, bagaimana teknis cepat penulisan artikel ilmiah. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi akademisi dalam penulisan cepat artikel untuk agenda percepatan publikasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan membahas teknis cepat penulisan artikel ilmiah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi literatur dengan pendekatan praktis dari pengalaman kelas menulis di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Darmalaksana, 2020e). Kelas menulis menyiapkan manual untuk agenda latihan satu bulan, teori dan praktek. Dalam hal ini, manual direduksi untuk praktek cepat hanya 2 Jam dengan tetap memperhatikan kualitas tulisan untuk menghasilkan artikel ilmiah khususnya prosiding.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini berupa tahapan teknis bagaimana melakukan penulisan artikel ilmiah secara cepat dengan memperhatikan struktur penulisan IMRAD (*introduction, method, result, and discussion*) berikut penjaminan kualitas tulisan.

1. Tujuan dan Hasil

Apa pun dilandasi tujuan, telebih menulis. Setiap penulisan artikel pasti dilandasi tujuan. Penulis ketika memulai menulis pasti memiliki tujuan. Tujuan penulisan bisa dipahami sebagai fokus. Apabila tidak memiliki fokus, maka penulis tidak akan sampai tiba di tujuan.

Tujuan penulisan bisa dipahami segalanya dalam artikel (Darmalaksana, 2020c). Setiap artikel ilmiah pasti menyoroti tujuan penulisan yang lazim disebut tujuan penelitian. Dipahami segalanya karena tujuan penelitian ditempatkan pertama dan paling utama di artikel ilmiah. Biasanya tujuan penelitian ditempatkan paling pertama di kalimat abstrak artikel ilmiah.

Mengingat begitu sentralnya tujuan penelitian dalam penulisan artikel sehingga panduan kelas menulis mendahulukan latihan menulis dimulai dari penyusunan kalimat tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a). Teknik mendahulukan penentuan tujuan penelitian berlaku bagi mereka yang akan menyusun proposal penelitian maupun bagi yang telah memiliki hasil penelitian (Darmalaksana, 2020h). Bagi yang disebutkan terakhir berarti mengubah hasil penelitian menjadi artikel (Darmalaksana, 2020h).

Penulisan artikel bagi yang telah memiliki hasil penelitian maka bisa lebih cepat lagi. Penulis bisa segera menetapkan tujuan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dimilikinya. Atau melalui proses kerja dibalik, yakni dari hasil penelitian yang telah dimilikinya kemudian ditetapkan tujuan penelitian secara ajeg (Darmalaksana, 2020h). Akan tetapi, baru mulai menulis pun bisa cepat sejauh penelitian literatur dengan teknik mengakses referensi secara sistemik. Teknik ini dipraktekan melalui kelas menulis hingga berhasil (Darmalaksana, 2020g).

2. Menulis Hasil dan Pembahasan

Segera tulis hasil dan pembahasan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Darmalaksana, 2020d). Hasil dan pembahasan penelitian berpijak pada sistematika penulisan, sistematika penulisan dihasilkan dari kerangka berpikir, kerangka berpikir dipetakan dari referensi-referensi yang diambil ketika melakukan tinjauan pustaka, tinjauan pustaka dilakukan melalui penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, penelusuran hasil penelitian terdahulu dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian, pertanyaan penelitian diturunkan dari pernyataan (*statement*) rumusan masalah, dan rumusan terbentuk berdasarkan penyelarasan dengan tujuan penelitian. Jelaslah hasil dan pembahasan tidak terlepas dari proposal sebagai bagian-bagian

yang saling menopang diibaratkan sebuah bangunan (Darmalaksana, 2020g).

Hasil penelitian merupakan tampilan data yang diolah dari pengumpulan fakta. Tampilan data diabstraksi secara general hingga menjadi informasi. Pembahasan merupakan interpretasi terhadap informasi dimaksud melalui pendekatan analisis yang relevan –sesuai metode penelitian yang ditetapkan –sehingga menjadi pengetahuan. Pada bagian pembahasan dilakukan dialog (*dialogue*) dalam rangka mendiskusikan temuan dengan pandangan-pandangan teoritis referensial yang diperoleh ketika melakukan tinjauan pustakan. Ketika penulis melakukan pembahasan pasti dihasilkan pernyataan (*statement*) yang original. Disebut original karena tiap pernyataan pasti original, dan bukan pernyataan namanya bila tidak original. Setiap pernyataan original hendaknya didukung oleh pembuktian. Pelaksanaan penelitian yang dituangkan ke dalam hasil dan pembahasan pada dasarnya merupakan produksi pengetahuan. Riset dan penulisan artikel tidak lain merupakan kerja produksi pengetahuan (Darmalaksana, 2020d).

Pastikan bahwa hasil dan pembahasan merupakan jawaban pertanyaan penelitian. Pastikan bahwa seluruh pertanyaan penelitian telah terjawab di bagian hasil dan pembahasan. Pastikan hasil dan pembahasan telah tiba sampai pada tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020d).

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya. Bisa setuju, menolak, atau mengembangkan. Siapkan ulasan terhadap hasil penelitian terdahulu. Mula-mula telusuri referensi-referensi (Mardin et al., 2020) sesuai dengan kata kunci pada pertanyaan-pertanyaan penelitian berbasis repositori bereputasi dengan memanfaatkan aplikasi references tertentu (Darmalaksana, 2020m). Ideal bila dibuat matrik dengan skala penulis, judul tulisan, jenis dan tahun terbit, topik dan tema penelitian, teori yang digunakan, metode penelitian, analisis dan pendekatan, hasil dan pembahasan yang menjadi temuan penelitian terdahulu, kesimpulan, dan rekomendasi penelitian (Darmalaksana, 2020m).

Beberapa keuntungan dapat diperoleh melalui tinjauan pustaka yang merupakan ulasan terhadap penelitian terdahulu. *Pertama*, peneliti menjadi kaya dengan referensi. *Kedua*, penulis memiliki peta penelitian terdahulu. *Ketiga*, peneliti memperoleh padangan keserupaan, kemiripan, kesamaan, dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. *Keempat*, sikap penulis bisa menolak, mendukung, mensintesis, mengembangkan,

dan lain-lain. *Kelima*, tinjauan pustaka yang telah dimatrikan bermanfaat untuk menyusun kerangka berpikir dengan mengambil beberapa skala dari matrik tersebut yang dapat berupa topik, tema, teori, metode, analisis, dan temuan. *Keenam*, tinjauan pustaka bermanfaat untuk bagian pendahuluan artikel ilmiah. *Ketujuh*, tinjauan pustaka bermanfaat untuk dukungan teoritis di bagian pembahasan artikel.

Gambar 1. Matrik Tinjauan Pustaka

No.	Pengarang Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Teori	Metode/ Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.	Smith, A. W., & Freedman, D.O. (2020)	Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak	Artikel/ Journal of Travel Medicine	Public health measures	Kualitatif, analisis kritis	Pencegahan meliputi isolasi, karantina, social distancing and community containment	Ada risiko dari masing-masing strategi yang diterapkan
2.	Long, N. J. (2020)	From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic	Artikel/ Medicine Anthropology	Anthropology Theory	Kualitatif, analisis antropologi	Social distancing tidak cukup diperlukan social containment	Social containment efektif di Cina
3.	Hakim, H. (2018)	Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi	Artikel/ Jurnal Kordinat	Teori Tafsir	Tafsir Maudhu'i Corak Ilmi	Al-Qur'an memberikan petunjuk pencegahan epidemi	Epidemi bermakna penguatan iman
4.	Goje, K. (2017)	Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine	Artikel/ Journal of Ushuluddin	Kesehatan Islam	Kualitatif, pemaknaan hadis	Infeksi membutuhkan karantina dan dibolehkan oleh Nabi	Karantina medis lebih efektif
5.	Nurhayati. (2016)	Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari	Artikel/ Jurnal Ahkam	Pengobatan Islam	Kualitatif, kajian kitab	Hadis memberikan informasi spesifik pengobatan dalam bab kitab al-Bukhari	Nabi mengajarkan pengobatan praktis
6.	Dalil, F. Y. (2016)	Hadis-Hadis tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah	Artikel/ International Conference IAIN Batusangkar	Kesehatan masyarakat	Kualitatif, studi integratif	Farmasi pola Islam dari pengalaman Nabi	Hadis berkontribusi pada kemajuan farmasi
7.	Wahyudin Darmalaksana (2020)	Konsep Social Distancing: Perang Lawan Wabah Menulur Perspektif Hadis	Penelitian/ Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung	Teori ilmu hadis	Kualitatif, analisis social	Pemaknaan hadis-hadis berkenaan dengan konsep social distancing	Nabi memiliki konsep social distancing

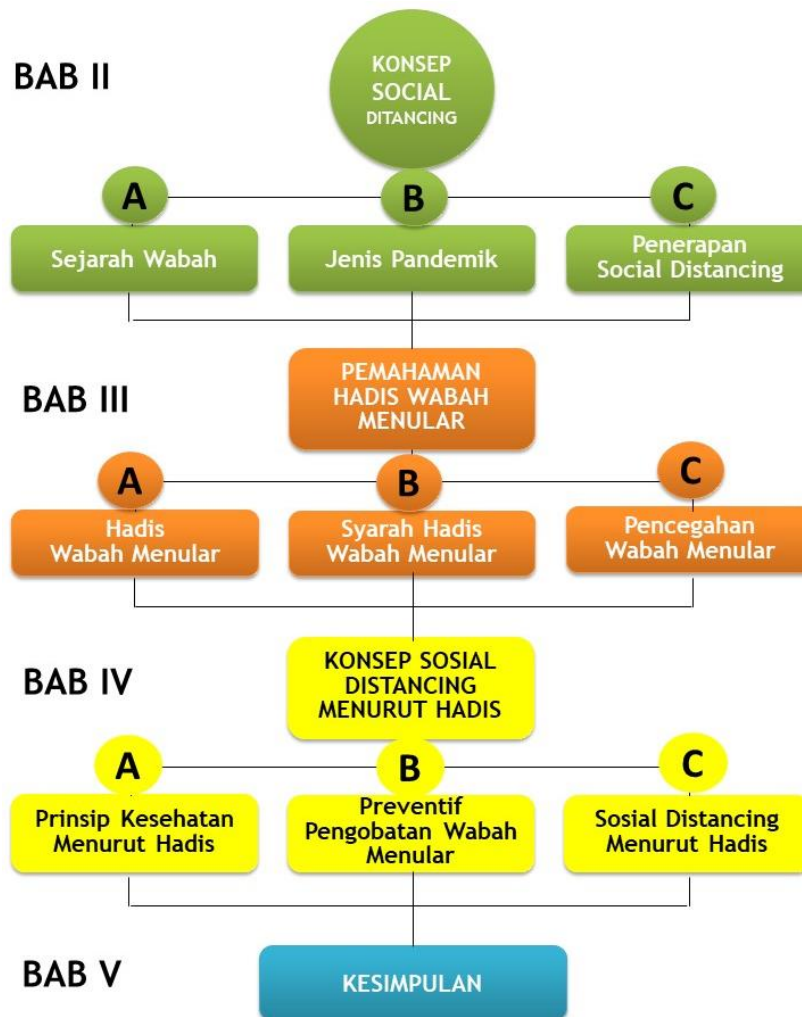
Jika terus diuraikan secara eksploratif, maka sangat panjang sisi manfaat dari tinjauan pustaka (Darmalaksana, 2020a). Penelitian para akademisi bergerak sangat cepat di dunia global. Hasil-hasil penelitian sangat deras melimpah yang dapat diakses setiap saat di repositori. Praktis peneliti tidak akan pernah kesulitan menemukan referensi untuk kepentingan melaksanakan tinjauan pustaka. Gambar 1 hanya berupa contoh praktis berkenaan dengan matrik tinjauan Pustaka.

4. Kerangka Berpikir

Siapkan kerangka berpikir atau alur logika penulisan artikel. Ini berupa teori-teori yang dipetakan dari ulasan hasil penelitian terdahulu. Kerangka berpikir berfungsi sebagai payung teoritis untuk hasil dan pembahasan penelitian (Darmalaksana, 2020a).

Penyusunan kerangka berpikir hendaknya dibuat diagram alur logika perjalanan penelitian yang menapaki pertanyaan-pertanyaan penelitian sejalan dengan tujuan penelitian. Paragraf satu merupakan jawaban pertanyaan satu, *paragraph* dua merupakan jawaban pertanyaan dua, dan *paragraph* tiga merupakan jawaban pertanyaan tiga. Lebih jelasnya diagram kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Bagan 2. Diagram Kerangka Berpikir



Sumber: Cara Menulis Proposal Penelitian (Darmalaksana, 2020a).

Penelitian umumnya memiliki tiga pertanyaan, dimana Bab II merupakan jawaban pertanyaan satu, Bab III adalah jawaban pertanyaan dua, Bab IV adalah jawaban pertanyaan tiga, dan Bab V merupakan simpulan. Setiap jawaban pertanyaan membentuk suatu *paragraph* menyangkut sub A, B, dan C. Paragraf beserta sub-subnya akan dikembangkan pada bagian hasil dan pembahasan. Kerangka berpikir secara otomatis berperan menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Secara otomatis pula kerangka berpikir berperan membentuk suatu sistematika penulisan. Adapun hasil dan pembahasan akan mengikuti alur sistematika penulisan tersebut. Konsep-konsep teoritis pada kerangka berpikir diambil ketika melakukan tinjauan pustaka.

Bagan 2 di atas memang merupakan contoh kerangka berpikir suatu proposal penelitian, namun artikel ilmiah tidak terlepas dari kerangka berpikir yang secara teknis ditempatkan di bagian pendahuluan artikel setelah melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berperan sangat besar untuk mendistribusi konsep-konsep teoritis ke dalam diagram kerangka berpikir. Tentu peneliti dapat membuat kerangka ideal dalam penyusunan kerangka berpikir sebagai alur logika perjalanan penelitian. Akan tetapi, idealitas kerangka berpikir akan bergantung pada nalar sejauh ditemukan dukungan referensialnya ketika melakukan tinjauan pustaka. Idealitas kerangka berpikir tidak mungkin terwujud bila tidak ditemukan rujukan-rujukan referensialnya dari berbagai sumber yang dipercaya dan mutakhir berdasarkan penelusuran referensi.

5. Formula Penelitian

Apa yang disebut dengan formula penelitian, hal ini dapat dikatakan sebagai temuan original dari pengalaman kelas menulis (Darmalaksana, 2020c). Buatlah formula penelitian, yaitu keselarasan antara kalimat tujuan penelitian, kalimat rumusan masalah, dan kalimat pertanyaan penelitian (Darmalaksana, 2020c). Pada bagian formula penelitian bisa juga ditambahkan kalimat manfaat penelitian.

Suatu ketika pernah terjadi peserta kelas menulis kurang cermat dalam menyusun kalimat rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Praktis, dari penyusunan yang kurang cermat ternyata berakibat fatal berupa kemandegan dalam pelaksanaan penelitian. Memang sebabnya sederhana tetapi akibatnya tidak sederhana. Sebab sederhananya adalah tidak terumuskannya formula penelitian dengan baik. Adapun akibat tidak sederhananya ialah penulisan hasil penelitian menjadi mangkrak, tertunda, dan tidak tuntas. Tentu hal ini merupakan pengalaman yang fatal.

Pertimbangan formula penelitian merupakan serba keselarasan. Kalimat tujuan penelitian hendaknya selaras dengan kalimat rumusan masalah, dan selaras pula dengan kalimat pertanyaan penelitian. Apabila kalimat tujuan penelitian tersisipi oleh unsur-unsur bahasa yang tidak perlu, maka unsur-unsur bahasa yang tidak perlu tersebut secara fundamental dapat memalingkan dari tujuan penelitian. Pelaksanaan penelitian bisa berbelok ke arah yang bukan tujuan penelitian. Bisa terjadi pula tujuan penelitian menjadi samar, ambigu, dan tidak lurus.

Sebagai umpama tujuan penelitian ini adalah membahas teknis cepat penulisan artikel ilmiah. Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat

teknis cepat penulisan artikel ilmiah. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana teknis cepat penulisan artikel ilmiah. Terlihat terdapat keselarasan antara tujuan, rumusan, dan pertanyaan penelitian, hal ini di kelas menulis disebut formula penelitian (Darmalaksana, 2020c).

Pertimbangan formula penelitian tidak cukup sebatas keselarasan, tetapi perlu pertimbangan logis. Dalam hal ini, tujuan penelitian bukan hanya bergantung pada kalimat, melainkan dibutuhkan pertimbangan kesesuaian dengan kompetensi keilmuan peneliti, kemungkinan penelitian dapat ditempuh hingga tuntas sampai tujuan penelitian, dan pertimbangan kesiapan referensi sehingga perlu terlebih dahulu dilakukan penelusuran terhadap sumber-sumber, baik primer maupun sekunder. Sepertinya operasional formula penelitian untuk penulisan artikel ilmiah cukup layak untuk dipatenkan.

6. Metode Penelitian

Tulis metode penelitian mencakup jenis, studi, dan pendekatan dalam bentuk *scenario* bagaimana penelitian berlangsung. Jenis penelitian bisa berupa kualitatif (Anggito & Setiawan, 2018) maupun kuantitatif (Barlian, 2018). Bisa juga penggabungan keduanya (Mulyadi, 2011), yang disebut *mixed method* (Johnson et al., 2007). Studi bisa berupa studi pustaka (Torres-Carrión et al., 2018), studi lapangan (Mishra & Ramgopal, 2013), dan studi kasus (Noor, 2008). Tentu masing-masing jenis penelitian memiliki skenarionya.

Skenario yang dimaksud di atas, adalah berupa adegan –meminjam istilah perfilman– pada setiap segmen yang dilakukan oleh peneliti pada proses penelitian. Skenario penelitian dapat mencakup pengumpulan fakta untuk diolah menjadi data, tahap menampilkan (*display*) data untuk diabstraksikan menjadi informasi, dan interpretasi informasi sebagai analisis dengan pendekatan yang relevan untuk produksi pengetahuan. Skenario merupakan proses penelitian sejak perencanaan, penyusunan desain penelitian, pelaksanaan, pembahasan, dan penarikan kesimpulan.

7. Simpulan

Tulis simpulan yang berupa natijah, implikasi kemanfaatan, keterbatasan cakupan, rencana penelitian lanjutan, dan rekomendasi. Simpulan bukan pengulangan dari hasil dan pembahasan, melainkan natijah dari tujuan penelitian. Biasanya dicantumkan pula implikasi kemanfaatan bagi para pengguna hasil penelitian. Juga dicantumkan *limitation* (keterbatasan) cakupan penelitian, sebab suatu penelitian tidak mungkin merupakan serba ketercakupannya berbagai hal. Sehingga dari keterbatasan tersebut

diharapkan terdapat *future works* yaitu rencana penelitian lanjutan. Pada simpulan biasanya artikel ilmiah mengemukakan rekomendasi terutama bagi pihak pemangku kepentingan.

8. Abstrak dan Kata Kunci

Tulis abstrak dengan struktur baku pada artikel ilmiah. Struktur tersebut paling tidak meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, dan rekomendasi. Abstrak penelitian biasanya 200 kata, hal ini bisa dilihat konkretnya di artikel-artikel jurnal ilmiah. Terkadang redaktur jurnal memiliki pola abstrak tertentu yang disediakan pada *template* jurnal. Beberapa redaktur jurnal menyarankan untuk menuliskan satu kalimat latarbelakang yang menjadi problem penelitian untuk dicantumkan sebelum tujuan penelitian.

Berkenaan dengan kata kunci terdapat beberapa pandangan. Ada yang mengatakan kata kunci merupakan konsep-konsep teoritis yang bersifat umum sehingga tidak perlu mendapat penjelasan lagi. Dapat pula dikatakan bahwa kata kunci berfungsi secara teknis untuk memberi kemudahan bagi pembaca dalam penelusuran konsep-konsep kunci pada artikel. Hal yang pasti kata kunci bukan merupakan deretan kata dari judul penelitian, melainkan lebih merupakan materi substansial artikel yang mencakup teori-teori kunci, baik *grand*, *middle*, maupun operasional.

9. Daftar Pustaka

Pencantuman daftar pustaka akan tampil secara otomatis bila pengutipan rujukan digunakan aplikasi references (Perdana, 2020). Aplikasi ada yang manual (Darmalaksana, 2020l) dan ada pula yang otomatis (Sophia, 2002). Dewasa ini, penulisan sudah diarahkan untuk memanfaatkan aplikasi references (Penyusun, 2020). Karena itu, berlangsung berbagai pelatihan (Mardin et al., 2020). Sitasi dan daftar pustaka dapat dilihat beberapa contoh (Saputra, 2020).

Editorial jurnal biasanya menetapkan peraturan 80% daftar pustaka merupakan referensi mutakhir maksimal hasil penelitian lima tahun terakhir. Hendaknya dihindari tercantumkannya sumber lain pada daftar pustaka yang tidak dikutip di dalam artikel. Kenyataan ini terkadang terjadi pada artikel.

10. Paragraf Pertama Pendahuluan

Paragraf pertama menjadi penentu apakah pembaca melanjutkan bacaan ataukah menghentikannya (Darmalaksana, 2020j). Siapapun akademisi pasti mampu membuat *paragraph*. Sebab, *paragraph* hanyalah kumpulan

kalimat (Nafinuddin, 2020). Hanya saja, konon tidak jarang dijumpai *paragraph* yang mengembara (Nafinuddin, 2020), sehingga, pembaca sulit melacaknya (Cheng, n.d.). Ditegaskan, hendaknya, satu *paragraph* satu tema (Rustandi & Triandy, 2020), dengan *metaphor* lain, satu *paragraph* satu adegan (Cheng, n.d.). Daripada itu satu kalimat satu gagasan; sebuah kalimat mestinya bergerak ke satu stasiun sepanjang perjalanan *paragraph* (Cheng, n.d.). Terkait hal ini, pelatihan membuat *paragraph* memiliki peran penting di dunia akademisi (Anderson, 2020).

Paragraf pertama di bagian pendahuluan artikel memainkan peranan penting, hal ini bukan berarti paragraf berikutnya diabaikan. Paragraf pertama di pendahuluan artikel merupakan fokus penelitian atau fokus studi. Umumnya pada paragraf ini diutarakan permasalahan yang akan menjadi pembahasan penelitian. Akan tetapi, tidak selalu merupakan permasalahan cukup fokus studi. Biasanya fokus studi terdapat dalam “celah” suatu tema. Tema merupakan unit dari topik ibarat topik sebuah rumah, maka tema meliputi atas, dinding, dan atau pondasi. Pada kesempatan lain disebutkan pula topik merupakan lingkaran luar, dan tema merupakan lingkaran dalam, dan fokus studi merupakan lingkaran terdalam lagi dari tema (Darmalaksana, 2020a). Paragraf pertama pendahuluan artikel merupakan latar yang berjalan menuju pada fokus penelitian (Darmalaksana, 2020j).

Latihan membuat *paragraph* merupakan subjek yang menarik perhatian di kelas menulis. Paragraf mencakup “pasukan” kalimat. Kalimat ada dua jenis, pasif dan aktif. Kalimat aktif dan pasif berperan untuk *highlight* (sorotan). Jika *highlight* kalimat aktif terletak pada subjek, maka *highlight* kalimat pasif terdapat pada objek. Ada pula peran pasifikasi yaitu menekankan *highlight* pada objek dengan menyembunyikan subjek. Termasuk dalam *paragraph* biasanya dilakukan cek plagiasi, *paraphrase*, dan *proofreading* untuk perbaikan *typo*. Demikian menariknya latihan penulisan *paragraph* (Wiyanto, 2004) sehingga hal ini menjadi segmen tersendiri di pelatihan kelas menulis.

11. Judul Artikel Ilmiah

Judul artikel, sebagaimana pelatihan menulis *paragraph*, diarahkan untuk dibuat secara ringkas, padat, dan *to the point*. Konon judul artikel bukan kalimat, melainkan unsur-unsur yang mengandung problem, *method*, dan hasil (*results*). Selebihnya, barangkali untuk hal yang lebih teknis bisa bergabung di kelas menulis (Darmalaksana, 2020n).

Simpulan

Teknis cepat menulis artikel dapat berlangsung meskipun person tidak suka menulis tentu dengan tetap memperhatikan kualitas. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi akademisi dalam penulisan cepat artikel untuk agenda percepatan publikasi ilmiah sehingga khalayak bisa segera mengakses hasil-hasil penelitian dari pendidikan tinggi. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya mengupas bagian-bagian utama penulisan cepat artikel ilmiah, masih terdapat beberapa hal yang belum tertampung seperti inkubasi, pengiriman artikel ke jurnal ilmiah, dan korespondensi, sehingga perlu dilakukan lebih lanjut. Penelitian ini merekomendasikan untuk praktis penulisan artikel cepat yang berbagai hal mengenai detail, peningkatan produktivitas, dan semangat akseleratif dapat diperoleh melalui kelas menulis.

Daftar Pustaka

- Anderson, A. (2020). Tutors' Column: " Helping Students See Themselves as Writers: Creative Writing Exercises in the Writing Center". *WLN: A Journal of Writing Center Scholarship*, 44(9-10), 26-30.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Cheng, K. (n.d.). *Expository writing: A short guide*.
- Coit, C. (2004). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, 2004. Proceedings.*, 902-903.
- Darmalaksana, Wahyudin and Mighfaza, M. H. (2020). Kemajuan Kelas Menulis: Studi Kasus Dema FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. [http:// digilib.uinsgd.ac.id/32359/](http://digilib.uinsgd.ac.id/32359/)
- Darmalaksana, W. (n.d.-a). Biaya tambahan penelitian untuk publikasi. *Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (n.d.-b). Mengatasi problem penulisan proposal penelitian untuk pencapaian karya ilmiah standar. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (n.d.-c). Menulis artikel: Keharusan, kesiapan dan percepatan. *Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (n.d.-d). Panduan Teknis Menulis Artikel Ilmiah. *Media Puslitpen UIN SGD Bandung*.

- Darmalaksana, W. (2017a). Co-Authoring a Paper with Professor (CAPP) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Informasi Riset Dan Inovasi*.
- Darmalaksana, W. (2017b). Lomba poster ilmiah pada expo hasil penelitian UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Informasi Riset Dan Inovasi*.
- Darmalaksana, W. (2017c). *Membudayakan group penulisan artikel untuk percepatan publikasi ilmiah*.
- Darmalaksana, W. (2017d). *Panduan publikasi ilmiah: Perangkat aplikasi, standar penulisan dan etika kepengarangan*.
- Darmalaksana, W. (2017e). *Riset berbasis Outcome: Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan*.
- Darmalaksana, W. (2018). *Organisasi Penanggungjawab Publikasi Hasil Penelitian*.
- Darmalaksana, W. (2019a). Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia. *Pusat Studi Data Ushuluddin UIN Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2019b). *Meningkatkan Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi Global*.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). Ekspektasi dan Ekselensi Pembelajaran Mata Kuliah Metode Penelitian Pada Program Studi Ilmu Hadis Jenjang Sarjana. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020c). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020d). Hasil dan Pembahasan untuk Artikel Konseptual. *Jurnal Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin*, 1(5), 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020e). Indonesia Menulis: Sebuah Pengajuan Penyelenggaraan Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32306/>
- Darmalaksana, W. (2020f). *Kelas Menulis: Analisis Capaian Latihan Efektif*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020g). *Kelas Menulis: Artikel Ilmiah Capaian Mata Kuliah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020h). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020i). Kelas Menulis untuk Bantuan Penulisan Akademik. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W. (2020j). *Latihan Menulis Latar Belakang Masalah*.
- Darmalaksana, W. (2020k). Login and Submission of Article: A Guide to Academic Writing Practice Classes. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan*

- Gunung Djati Bandung, 1.*
- Darmalaksana, W. (2020l). Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1.*
- Darmalaksana, W. (2020m). Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.* <http://digilib.uinsgd.ac.id/32339/>
- Darmalaksana, W. (2020n). Yuk Gabung Kelas Menulis! *Latihan Efektif Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*
- Darmalaksana, W., Aziz, W. D. I., Rahmatullah, S., Irwansyah, F. S., Sugilar, H., Maylawati, D. S., & Suhendi, H. Y. (2018). *Analisis Ranking Produktivitas Publikasi Ilmiah Berbasis h-Index Google Scholar.*
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Perspektif, 1(2).*
- Fischer, S. R. (2003). *History of writing.* Reaktion books.
- Hayot, E. (2014). Academic Writing, I Love You. Really, I Do. *Critical Inquiry, 41(1), 53–77.*
- Johnson, R. B., Onwuegbuzie, A. J., & Turner, L. A. (2007). Toward a definition of mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research, 1(2), 112–133.*
- Kiriakos, C. M., & Tienari, J. (2018). Academic writing as love. *Management Learning, 49(3), 263–277.*
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas, 1(3), 137–143.*
- Mishra, A. K., & Ramgopal, M. (2013). Field studies on human thermal comfort – an overview. *Building and Environment, 64, 94–106.*
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 15(1), 128–137.*
- Nafinuddin, S. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia.*
- Noor, K. B. M. (2008). Case study: A strategic research methodology. *American Journal of Applied Sciences, 5(11), 1602–1604.*
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback. *Estonian Journal of Education/Eesti Haridusteaduste Ajakiri, 7(2).*
- Penyusun. (2020). *Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah.* <http://digilib.uinsgd.ac.id/31415/>
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 75–93.*

- Rosa, S. A. S., Irawati, I., Saefullah, D., & Myrna, R. (2020). Partnership Dalam Produktivitas Publikasi Hasil Penelitian di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1).
- Rustandi, A., & Triandy, R. (2020). *Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Metode Multisensori Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas Bandung Tahun Akademik 2019/2020*.
- Saputra, M. A. S. (2020). *Contoh Sitasi dan Daftar Pustaka*.
- Sophia, S. (2002). Petunjuk Sitasi Serta Cantuman daftar Pustaka Bahan Pustaka Online. *Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor*.
- Sugilar, H., Priatna, T., & Darmalaksana, W. (2017). *Higher Education Policy Strategy in Acceleration of Research Results Publication*.
- Sugilar, H., Priatna, T., & Darmalaksana, W. (2019). Strategi Perguruan Tinggi dalam meningkatkan Publikasi Hasil Penelitian. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45–50.
- Torres-Carrión, P. V., González-González, C. S., Aciar, S., & Rodríguez-Morales, G. (2018). Methodology for systematic literature review applied to engineering and education. *2018 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)*, 1364–1373.
- Wali, O., & Madani, A. Q. (2020). The Importance of Paragraph Writing: An Introduction. *Organization*, 3(07).
- Wiyanto, A. (2004). *Terampil Menulis Paragraf (Rev)*. Grasindo.